

**PENERAPAN *ENTERPRISE THEORY* DENGAN MENGGUNAKAN
LAPORAN NILAI TAMBAH SEBAGAI PELENGKAP PENILAIAN
KINERJA PADA BUMN**

**(PADA KASUS DI PT. SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk. DAN PT. ANEKA
TAMBANG (PERSERO) Tbk.)**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH :

RASTINA NURHIDAYANI

No. Pokok : 040117118

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2005

**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

SKRIPSI

**PENERAPAN *ENTERPRISE THEORY* DENGAN MENGGUNAKAN
LAPORAN NILAI TAMBAH SEBAGAI PELENGKAP PENILAIAN
KINERJA PADA BUMN
(PADA KASUS DI PT. SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk. DAN PT. ANEKA
TAMBANG (PERSERO) Tbk.)**

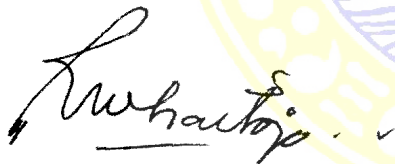
DIAJUKAN OLEH :

RASTINA NURHIDAYANI

No. Pokok : 040117118

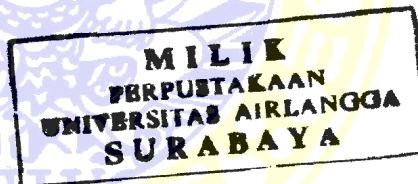
TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

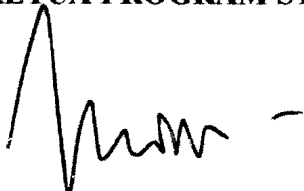


Prof. Dr. PARWOTO W., SE., Ak.

TANGGAL.....



KETUA PROGRAM STUDI,



Drs. M. SUYUNUS, MAFIS, Ak.

TANGGAL

ABSTRAK

Pada umumnya, perusahaan – perusahaan di Indonesia menggunakan sudut pandang akuntansi yang didasarkan atas *entity theory*, sehingga penilaian kinerja yang dilakukan mengacu pada laporan keuangan konvensional. Hal ini menyebabkan keberhasilan suatu perusahaan hanya akan diukur dari besarnya tingkat laba yang dihasilkan.

Selain *entity theory*, juga terdapat *enterprise theory*. Dalam *enterprise theory*, perusahaan dipandang sebagai sebuah lembaga sosial yang beroperasi untuk kepentingan banyak kelompok (pemegang saham, kreditur, pegawai, pemerintah dan masyarakat). Teori ini sangat tepat apabila diterapkan pada perusahaan besar yang memiliki kewajiban untuk mempertimbangkan dampak dari aktivitasnya pada berbagai macam kelompok dan masyarakat secara keseluruhan. Berdasarkan hal tersebut, maka jenis badan usaha yang paling sesuai untuk menerapkan *enterprise theory* adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

PT. Semen Gresik (Persero) Tbk dan PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk sebagai subyek penelitian, selama ini menggunakan *entity theory*. Jadi, untuk mencerminkan kinerja kedua perusahaan tersebut agar sesuai dengan misinya sebagai sebuah BUMN, yaitu misi bisnis dan misi non bisnis, maka seharusnya diterapkan *enterprise theory* dengan menggunakan laporan nilai tambah yang selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian kinerja. Untuk mengetahui dampak penerapan teori tersebut terhadap penilaian kinerja perusahaan, maka digunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

Penelitian yang dilakukan pada kedua perusahaan menunjukkan bahwa penciptaan nilai tambah pada PT. Semen Gresik (Persero) Tbk adalah sebesar Rp. 972.414.778.000,00 (tahun 2001) dan Rp. 868.610.452.000,00 (tahun 2002), sedangkan pada PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk adalah sebesar Rp. 774.418.790.000,00 (tahun 2001) dan Rp. 583.974.013.000,00 (tahun 2002).

Proporsi distribusi nilai tambah terbesar pada PT. Semen Gresik (Persero) Tbk adalah kepada kreditur, sedangkan pada PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk adalah kepada tenaga kerja dan proporsi distribusi nilai tambah terkecil pada kedua perusahaan adalah kepada masyarakat. Pembagian distribusi nilai tambah ini didasarkan atas kontribusi masing – masing *stakeholder* terhadap proses penciptaan nilai tambah perusahaan.

Selain menggunakan *entity theory*, maka sebaiknya kedua perusahaan juga menerapkan *enterprise theory* yang diwujudkan dalam laporan nilai tambah sebagai pelengkap laporan keuangan konvensional. Hal ini diharapkan dapat melengkapi dan menyempurnakan penilaian kinerja PT. Semen Gresik (Persero) Tbk dan PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk sebagai BUMN.

Kata kunci : *Enterprise theory*, laporan nilai tambah, penilaian kinerja